



LAPORAN PENELITIAN

DAMPAK KAWIN MUDA TERHADAP KEHIDUPAN RUMAH
TANGGA: STUDI TENTANG MASYARAKAT MADURA DI
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Drs. Imam Basuki, M.Hum
NIDN : 0004096307

FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER, DESEMBER 2012

RINGKASAN

**DAMPAK KAWIN MUDA TERHADAP KEHIDUPAN RUMAH TANGGA:
STUDI TENTANG MASYARAKAT MADURA DI KECAMATAN
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

(Oleh: Imam Basuki)

Penelitian ini mengangkat permasalahan Perkawinan Usia Muda yang sudah lama menjadi tradisi masyarakat etnis Madura (EM) di Kabupaten Jember, khususnya di Kecamatan Sumbersari.

Tujuan Penelitian ini untuk mencari tahu secara detail dan mendiskripsikan umur laki-laki dan perempuan pada, EM di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember yang terlibat dalam perkawinan usia muda. Yang dikatakan perkawinan usia muda dalam penelitian ini yaitu laki-laki berusia di bawah 25 tahun dan perempuan berusia dibawah 20 tahun pada saat melaksanakan perkawinan; selanjutnya mencari dan mengumpulkan data faktor-faktor yang menyebabkan bertahannya tradisi kawin usia muda tersebut; serta menjajaki dan mendiskripsikan kondisi keharmonisan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga pasca perkawinan usia muda.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran untuk dijadikan acuan dalam mencegah terjadinya perkawinan usia muda yang sulit ditinggalkan oleh etnis Madura di Kabupaten Jember. Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para orang tua dan para ilmuwan serta pihak-pihak terkait agar dapat mencari jalan keluar terhadap kecenderungan-kecenderungan terjadinya perkawinan usia muda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipasi, wawancara, dan kepustakaan. Teori analisis yang digunakan adalah diskriptif iterpretatif:

Berdasarkan hasil pengolahan hasil dan analisis data, disimpulkan bahwa Umur laki-laki yang terlibat dalam perkawinan usia muda pada umumnya berkisar antara 18 tahun s.d. 24 tahun, sedangkan anak perempuan antara 15 tahun s.d. 19 tahun. Namun demikian yang paling banyak terlibat dalam perkawinan usia muda

adalah anak perempuan. Hal ini terjadi karena perempuan dalam pandangan etnis Madura menunggu lamaran laki-laki. Sehingga pada umur berapapun perempuan dilamar akan lebih banyak diterima oleh orang tua. Jika lamaran tidak diterima di khawatirkan menjadi Prawn tua.

Ada empat faktor yang dapat menyebabkan bertahannya tradisi kawin usia muda etnis Madura di Kabupaten Jember, yaitu: faktor budaya, sosial (lingkungan masyarakat), pendidikan orang tua, dan ekonomi.

Kondisi keharmonisan rumah tangga dilihat dari tingkat saling pengertian dalam melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangga; tingkat pengetahuan dan pengertian dalam hubungan seksual dengan pasangan ; intensitas percekocokan (pertengkaran) dalam rumah tangga; dan tingkat perceraian masih berada pada tingkat yang rendah. Artinya Keharmonisan rumah tangga pada pasangan usia perkawinan muda sulit untuk tercapai .

Kesejahteraan (sosial ekonomi) keluarga pasca perkawinan usia muda dilihat dari kemampuan beradaptasi dengan lingkungan; tingkat sosial ekonomi keluarga berdasarkan usia perkawinan; kemampuan / pengetahuan dalam merawat dan membesarkan anak; dan kemampuan dalam mengantarkan pendidikan anak sebagai aset masa depan bangsa, sulit untuk mencapai tingkat sejahtera.

(Lembaga Penelitian Universitas Jember, Fakultas Sastra, dilakukan dengan dana mandiri, dengan Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian Nomor: 1064a /UN 25.3.1?LT.6/2012).

KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, kami dapat mengerjakan penelitian yang berjudul: *Dampak Kawin Muda Terhadap Kehidupan Rumah Tangga: Studi Tentang masyarakat Madura Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.*

Kami juga menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak tidak mungkin pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih itu utamanya disampaikan kepada:

- 1) Rektor u.b Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan dalam hal bantuan ijin penelitian ini;
- 2) Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini;
- 3) Kepala KUA Sumbersari yang telah banyak memberikan dukungan dan fasilitas dalam penelitian ini.
- 4) Semua pihak yang telah membantu baik material maupun moril demi terlaksananya penelitian ini.

Semoga amal baik berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari TuhanYang Maha Esa. Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pelaku perkawinan usia muda dan masyarakat etnis Madura serta para ilmuwan yang menekuni bidang kajian Madura.

Jember, 26 Desember 2012

Peneliti

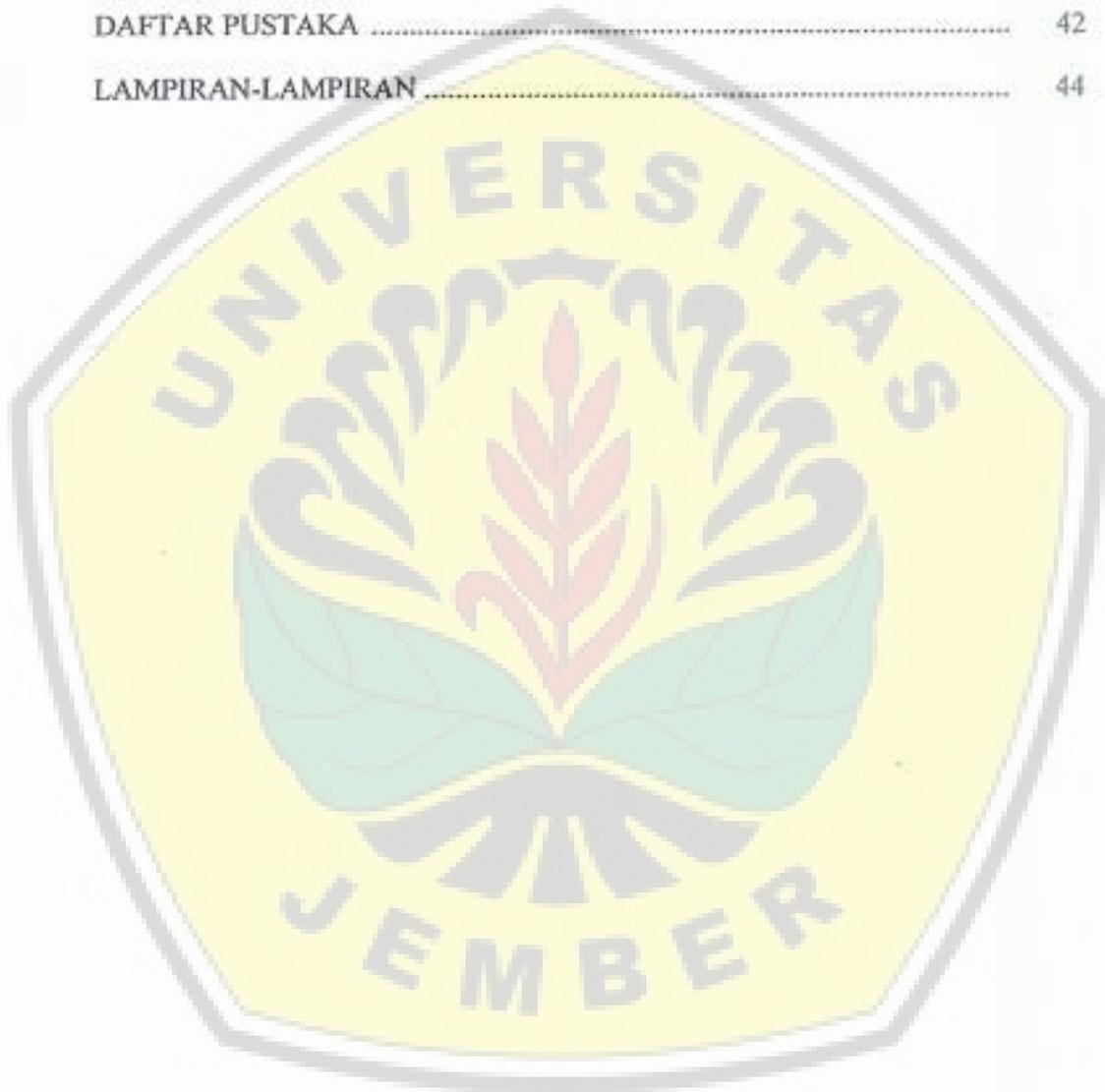
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian dan Tujuan Perkawinan	5
2.2 Umur dalam Perkawinan	7
2.3 Pandangan Etnis Madura Jember Tentang Perkawinan	9
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT	
3.1 Tujuan Penelitian	12
3.2 Kontribusi Penelitian	13
BAB IV : METODE PENELITIAN	
4.1 Pendekatan Penelitian	14
4.2 Lokasi Penelitian dan Sumber Dana	14
4.3 Teknik Pengumpulan Data	15
4.4 Analisis Data	16
4.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	16
4.6 Teknik Memperoleh Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian	17

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Umur laki-laki dan Perempuan Etnis Madura yang Terlibat dalam Tradisi Perkawinan Usia Muda	18
5.2 Faktor-faktor yang Dapat Menyebabkan Bertahannya Perkawinan Usia Muda	20
a. Faktor Budaya	20
b. Faktor Sosial (Lingkungan Masyarakat)	23
c. Faktor Pendidikan	24
d. Faktor Ekonomi	25
5.3 Kondisi Keharmonisan Rumah Tangga dan Kesejahteraan (sosial ekonomi) Pasca Perkawinan Usia Muda	27
5.3.1 Kondisi Keharmonisan Rumah Tangga	27
a. Tingkat Saling Pengertian dalam Melaksanakan Hak dan Kewajiban dalam Rumah Tangga	27
b. Tingkat Pengetahuan dan Pengertian dalam Hubungan Seksual dengan Pasangan	29
c. Intensitas Percekcokan (Pertengkaran) dalam Rumah Tangga	30
d. Tingkat Perceraian	31
5.3.2 Tingkat Kesejahteraan (Sosial Ekonomi)	34
a. Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan	34
b. Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Berdasarkan Usia Perkawinan	35
c. Kemampuan/Pengetahuan dalam Merawat dan Membesarkan Anak	36

d. Kemampuan dalam Mengantarkan Pendidikan Anak	38
BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44



BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

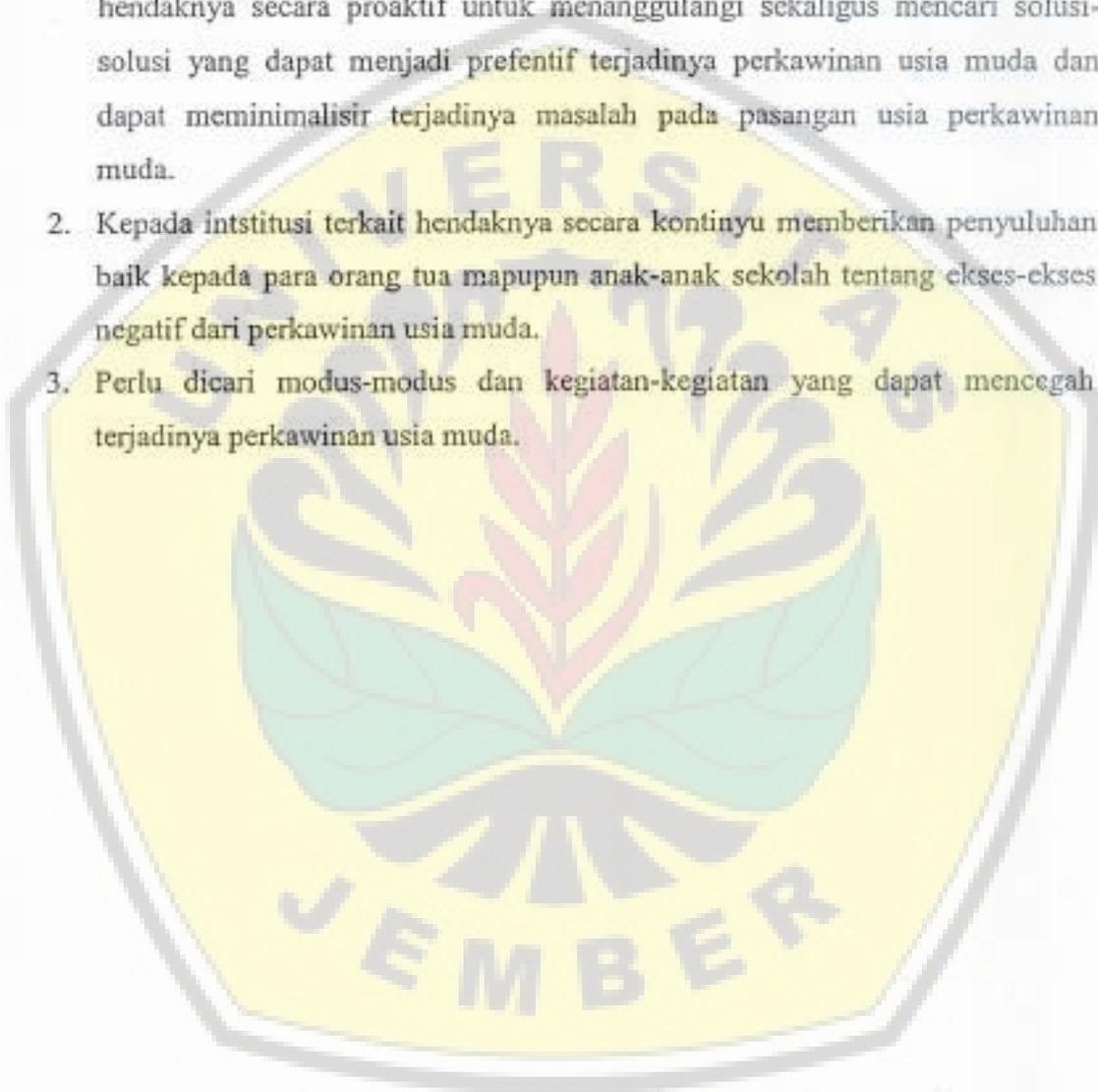
Berdasarkan hasil pengolahan hasil dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Umur laki-laki yang terlibat dalam perkawinan usia muda pada umumnya berkisar antara 17 s.d. 24 tahun bagi laki-laki, sedangkan anak perempuan antara 16 s.d. 19 tahun bahkan bagi kaum perempuan ada yang berumur kurang dari 16 tahun sudah dinikahkan. Namun demikian yang paling banyak terlibat dalam perkawinan usia muda adalah anak perempuan. Karena perempuan dalam pandangan etnis Madura menunggu lamaran laki-laki. Sehingga pada umur berapapun perempuan di lamar akan lebih banyak diterima oleh para orang tua. Kalau lamaran tidak diterima khawatir akan jadi praban kasep 'Perawan tua'.
2. Ada empat faktor yang dapat menyebabkan bertahannya tradisi kawin usia muda etnis Madura di Kabupaten Jember, yaitu: faktor budaya, sosial (lingkungan masyarakat), pendidikan orang tua, dan ekonomi.
3. Kondisi keharmonisan rumah tangga dilihat dari tingkat saling pengertian dalam melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangga; tingkat pengetahuan dan pengertian dalam hubungan seksual dengan pasangan; Intensitas percekocokan (pertengkaran) dalam rumah tangga; dan tingkat perceraian, masih berada pada tingkat yang rendah. Artinya Keharmonisan rumah tangga pada pasangan usia perkawinan muda sulit untuk tercapai .
4. Kesejahteraan (social ekonomi) keluarga pasca perkawinan usia muda dilihat dari kemampuan beradaptasi dengan lingkungan; tingkat sosial ekonomi keluarga berdasarkan usia perkawinan: kemampuan / pengetahuan dalam merawat dan membesarkan anak; dan kemampuan dalam mengantarkan pendidikan anak sebagai aset masa depan bangsa, sulit mencapai tingkat sejahtera.

6.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat kami kemukakan:

1. Pihak terkait dalam hal ini Kemenag, Pemerintah Daerah dan institusi terkait hendaknya secara proaktif untuk menanggulangi sekaligus mencari solusi-solusi yang dapat menjadi preventif terjadinya perkawinan usia muda dan dapat meminimalisir terjadinya masalah pada pasangan usia perkawinan muda.
2. Kepada intstitusi terkait hendaknya secara kontinyu memberikan penyuluhan baik kepada para orang tua mapupun anak-anak sekolah tentang ekses-ekses negatif dari perkawinan usia muda.
3. Perlu dicari modus-modus dan kegiatan-kegiatan yang dapat mencegah terjadinya perkawinan usia muda.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. 1998. "Adat dan Upacara Perkawinan Suku Madura di Kabupaten Jember" Jurnal Argapuar Vol. 18 no. 3 1998, Universitas Jember.
- Bachtiar, Harsya W. 1985. "Budaya dan Budaya Indonesia", Malang. YP2LPM-Hadinata.
- Collette, J. nat dan Umar Kayam. 1987. "Kebudayaan dan Pembangunan: Sebuah Pendekatan terhadap Arthropologi Terapan di Indonesia". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- F.Ivan Nyo and Fellix M. Bernado 1973. "The family, It's Structure and Interaction" (New York : MC. Milland).
- Geertz. C. 19731. "The Interpretation of Cultures". New York: Basic Books Inc.
- Geertz, Hidred 1983. "Keluarga Jawa" Terjemahan Hersri, Jakarta, Pustaka Utama Graffiti..
- Handayani, Sri Ana. 1990. *Upacara Kehamilan Masyarakat Madura di kabupaten Jember Jawa Timur, Bidang Kajian Madura*, Seri Kertas Kerja no.9 Jember: Universitas Jember.
- Haviland, William A. 1993: *Anthropologi*, Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1959. *Development Psychology*. New York. Mc Grawhill Book Co. Inc. Kusumah, Maulana Surya, 1992. "Sopan, Hormat dan Islam: Ciri-Ciri Orang Madura "Seminar hasil penelitian Bidang Kajian Madura", Seminar Hasil Penelitian Bidang Kajian Madura: P2IS Universitas Jember.

Labovitz, S. dan R. Hagedorn. 1982. *Metode Riset Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Mustopo. Habib dkk. 1982. "*Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Jawa Timur*", Jakarta: Depdikbud-Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kehidupan Daerah.

Nugroho. Henriono, 2000. "*Latar Belakang Sosio-Kultural Bahasa Jawa Daerah Jember*". *Jurnal Ilmu-ilmu Humaniora* Vol I/No.1/Januari 2000: Fakultas Sastra Universitas Jember.

Redfield, Robert, 1985. "*Masyarakat Petani dan Kebudayaan*", Jakarta, CV. Rajawali

Subaharianto, dkk. 2004. "*Madura bicara PLTN*" Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember

Tylor, Eward Burnett. 1891. "*Primitive Culture*". New York : Henry Hoit & Co.

Vredenberg, J. 1984. "*Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*", Jakarta: Gramedia.

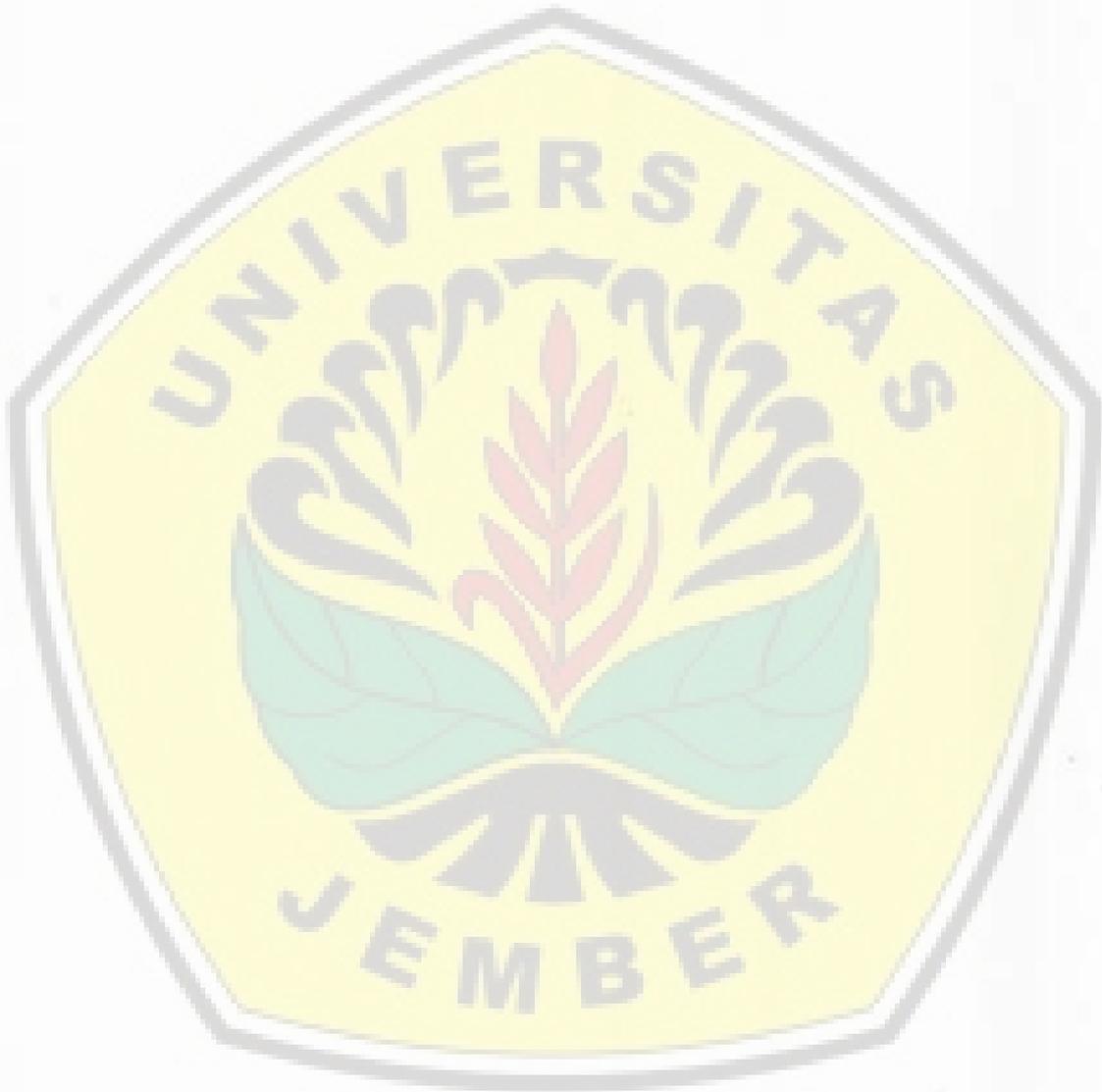
Walgito, Bimo, 2002. "*Bimbingan dan Konseling Perkawinan*". Yogyakarta: Andi Offset

Ward, H. Goodenough, 1970. "*Description and Comparison in Cultural Anthropologi*" (Chicago : Aldine)

----- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1, tahun 1974, Tentang "Perkawinan"

----- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1975, Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor I tahun 1974 Tentang Perkawinan.

LAMPIRAN





KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2011

UMUR

KODE

KABUPATEN

KECAMATAN

KELURAHAN

KELAMIN

STATUS

JEMBER	SUMBERSARI	KELURAHAN	PRIA						WANITA						WANITA Total
			KELAMIN			STATUS			KELAMIN			STATUS			
			17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	> 30 THN	17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	> 30 THN	17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	> 30 THN	
	ANTIROGO		5	28	21	20	74	37	15	7	4	11	74		
	KARANGREJO		8	46	35	25	114	46	39	13	4	12	114		
	KEBONSARI		13	80	107	50	250	43	103	64	6	34	250		
	KRANJINGAN		12	57	38	31	136	54	41	21	2	18	136		
	SUMBERSARI		6	71	82	46	205	37	82	56	1	27	205		
	TEGAL GEDE		6	24	24	15	69	27	26	9		7	69		
	WIROLEGI		15	54	25	22	116	57	25	12	8	14	116		
	SUMBERSARI Total		65	360	330	209	964	301	331	184	25	123	964		



KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2012

UMUR

KODE

KELAMIN

STATUS

KABUPATEN

KECAMATAN

KELURAHAN

JEMBER	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	PRIA						WANITA						WANITA Total
				PRIA			PRIA Total			WANITA			WANITA Total			
				17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	17 S/D 20 THN	21 S/D 25 THN	26 S/D 30 THN	
		SUMBERSARI	ANTIROGO	13	35	16	23	87	44	18	5	8	14	67		
			KARANGREJO	14	46	47	35	142	47	43	26	8	18	142		
			KEBONSARI	12	67	54	58	191	40	74	41	3	33	191		
			KRANJINGAN	6	59	39	35	141	61	43	19	3	15	141		
			SUMBERSARI	13	66	72	63	214	36	89	54	1	34	214		
			TEGAL GEDE	4	13	16	7	40	17	11	2	2	8	40		
			TEGALGEDE	2	7	4	9	22	9	6	2	2	6	22		
			WIROLEGI	11	42	30	25	108	58	23	7	5	14	108		
		SUMBERSARI Total		77	335	278	255	945	313	305	156	30	141	945		